

## MANAJEMEN MODAL KERJA Bersama: Edukator Milenial

### Definisi modal kerja:

>> dana yang dibutuhkan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Semisal pembelian persediaan, perlengkapan, pembayaran gaji, dan lainnya.

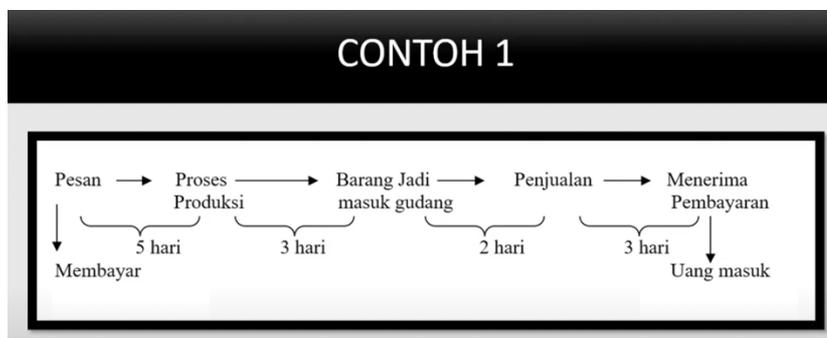
### Jenis modal kerja:

1. Modal kerja kotor/kuantitatif (*Gross Working Capital*): seluruh aset lancar perusahaan.
2. Modal kerja bersih/kualitatif (*Net Working Capital*): selisih aset lancar dengan utang lancar.
3. Modal kerja fungsional: seluruh dana yang digunakan untuk menghasilkan laba pada tahun berjalan.

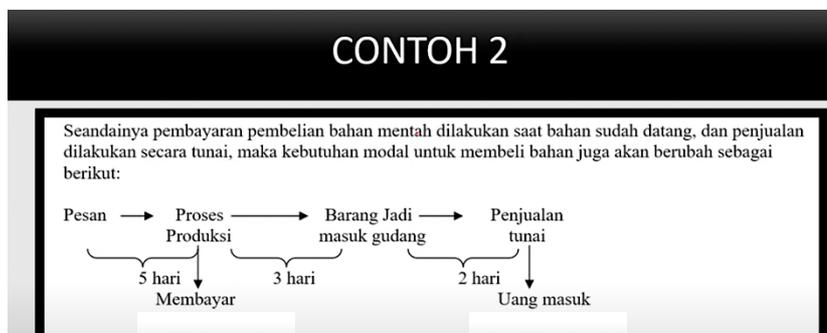
### Metode penentuan besarnya kebutuhan modal kerja:

1. Metode waktu keterikatan dana  
>> menghitung kebutuhan modal kerja berdasarkan waktu keterikatan dana tersebut dalam modal kerja.

**Contoh:** perusahaan membeli kebutuhan bahan mentah sebesar Rp500.000,00. Bahan mentah harus diorder 5 hari sebelum digunakan, dengan pembayaran saat pesan. Kemudian proses produksi membutuhkan waktu 3 hari, setelah menjadi barang jadi harus disimpan dalam gudang selama 2 hari. Penjualan barang jadi secara kredit dengan pembayaran 3 hari setelah pembelian.



Kebutuhan MK?



Kebutuhan MK?

## 2. Metode perputaran modal kerja

Perputaran modal kerja (*working capital turnover*):

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset lancar}}$$

Contoh:

Penjualan tahun ini Rp200.000.000,00 dan total aset lancar Rp20.000.000,00. Berapa tingkat perputaran modal kerja?

Tingkat perputaran modal kerja =  $\text{Rp}200.000.000,00 / \text{Rp}20.000.000,00 = 10$  kali.

Jika tahun berikutnya perusahaan berencana untuk meningkatkan penjualan menjadi Rp250.000.000,00, maka berapa kebutuhan modal kerjanya?

Kebutuhan modal kerja =  $\text{Rp}250.000.000,00 / 10 \text{ kali} = \text{Rp}25.000.000,00$ .

### **Kebutuhan modal kerja:**

1. Modal kerja permanen: modal kerja yang dibutuhkan perusahaan dalam kondisi normal.
2. Modal kerja variabel: modal kerja yang dibutuhkan perusahaan dalam kondisi tiba-tiba mendapat pesanan banyak dan bersifat fluktuatif (kondisi luar biasa di luar kondisi normal).

### **Alternatif pembiayaan:**

Pembelajaan konservatif

>> sangat hati-hati. Seluruh kebutuhan modal kerja permanen dan Sebagian kebutuhan modal kerja variabel didanai oleh pembelajaan jangka Panjang (pinjaman jangka Panjang, modal sendiri, dan pembelian spontan).

Pembelajaan agresif

>> berani mengambil resiko. Hanya Sebagian kebutuhan modal kerja permanen didanai oleh pembelajaan jangka Panjang (pinjaman jangka Panjang, modal sendiri, dan pembelian spontan), sebagian lainnya dari modal kerja permanen dan seluruh modal kerja variabel didanai oleh pinjaman jangka pendek.

Pembelajaan *hedging*

>> seluruh kebutuhan modal kerja permanen didanai oleh pembelajaan jangka Panjang (pinjaman jangka Panjang, modal sendiri, dan pembelian spontan). Kebutuhan modal kerja variabel didanai oleh pinjaman jangka pendek.

Contoh:

Diperkirakan kebutuhan modal kerja Rp50.000.000,00, 60% merupakan modal kerja permanen. Jika perusahaan ingin menerapkan kebijakan pembelajaan *hedging*, berapa besar pembelajaan jangka pendek yang harus diambil?

MK variabel =  $(100\% - 60\%) \times \text{Rp}50.000.000,00 = \text{Rp}20.000.000,00$ .

**Pematangan Pemahaman Materi:**



<https://wordwall.net/resource/37924812>